

**STRATEGI MENGELOLA PENDAPATAN OJEK ONLINE TERHADAP
KESEJAHTERAAN KELUARGA
(Studi kasus pada driver Gojek di Pangkalan Mall Basura Jakarta Timur)**

Rustomo¹, Partimah², Jhosua Parningotan Pandiangan³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertiwi Bekasi
E-mail: rustomo@pertiwi.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertiwi Bekasi
E-mail: partimah@pertiwi.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertiwi Bekasi
E-mail: 19120214@pertiwi.ac.id

Abstract

Indonesia is a developing country that has very high growth in productive forces. The aim of this research is to discuss the concept of the presence of job providers as a hope for productive people. Gojek is one of the providers providing employment opportunities with various conveniences. Productive people can earn wages/income by working as application-based Gojek drivers. By managing income effectively and efficiently, needs will be met as a concept for the welfare of the family. Using quantitative correlational research methods with questionnaire-based data collection techniques with primary data results. Using a linkage scale of 1-5 distributed to 33 respondents. Nonprobability sampling technique incidental sampling is a technique for determining samples based on chance, anyone who accidentally met by the researcher is declared to be representative as a respondent. The conclusion of the data processing results is that all statements declared valid and reliable. The data declared normal and does not occur heteroscedasticity, has a strong positive relationship with the influence of two significant variables on the decision to accept the alternative hypothesis and reject the initial hypothesis. It is recommended that Gojek drivers must work hard in order to provide for the welfare of their families.

Keywords: *effectively managing income, family welfare*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan meningkatkan investasi, kualitas sumber daya manusia dan nilai ekspor, membuka lapangan kerja, serta memperbaiki infrastruktur. Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi hampir seluruh bidang kehidupan di dunia, salah satunya bidang perekonomian. Teknologi yang terus berkembang telah membuat perubahan dalam kehidupan masyarakat khususnya teknologi informasi dan komunikasi, Saraswati (*Ni Ketut Nadia Kaswarina & dkk, 2021*).

Capaian pendapatan selalu memunculkan inovasi yang diciptakan dengan tujuan memudahkan aktivitas masyarakat. Indonesia mengalami transformasi dibidang transportasi dengan teknologi yang semakin modern, (Lilik Siswanta, 2018). Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi dapat berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu

pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan.

Kemudahan penggunaan teknologi juga mempengaruhi konsep seseorang dalam inovasi dan pemikiran kedepan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pemahaman teknologi

berpengaruh terhadap teknik dan kegunaan suatu teknologi itu sendiri pada penelitian (Ni Ketut Nadia Kaswarina & dkk, 2021).

Hadirnya moda transportasi ojek online sebagai layanan penyediaan transportasi berbasis aplikasi yang menghubungkan penumpang dengan pengemudi berlisensi melalui platform teknologi, dimana ojek online adalah layanan transportasi ojek yang dapat kita akses melalui gadget atau smartphone. Kemunculan jenis transportasi seperti ojek online memberikan kemudahan bagi para penggunanya, (Oka Halilintarsyah, 2021).

Sistem pemesanan yang praktis harga yang ditawarkanpun cukup terjangkau. Fenomena perkembangan industri ojek online di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Ojek online telah menjadi bagian integral dari kehidupan perkotaan, memberikan layanan transportasi yang nyaman, cepat, dan terjangkau bagi masyarakat. Dalam perkembangannya, industri ojek online juga memberikan peluang ekonomi yang besar bagi sejumlah individu, terutama bagi para pengemudi ojek online, (Wongkar & et.al., 2015).

Kehadiran moda transportasi online membawa angin segar sebagai jenis pekerjaan baru bagi para kaum produktif sebagai sarana penyedia lapangan kerja. Penyediaan lapangan kerja merupakan tantangan berat bagi Pemerintah Indonesia setelah dilanda Pandemic Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angka pengangguran Indonesia 8,42 juta orang pada periode Agustus 2022, naik dari sebelumnya 8,40 juta orang pada Februari 2022. BPS mencatat penduduk usia kerja kini berjumlah 209,4 juta orang, naik 2,71 juta orang. Dari jumlah tersebut, yang terserap menjadi angkatan kerja adalah 143,72 juta orang atau naik 3,57 juta orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 65,70 juta orang atau turun 0,86 juta orang. “Tambahkan angkatan kerja tak semua terserap di semua tenaga kerja dan sebagian menjadi pengangguran” kata Kepala BPS Margo Yuwono dalam konferensi pers, Senin (7/11/2022) (Biro Pusat Statistik, 2022).

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pendapatan sebagai "total penghasilan yang diterima oleh masyarakat atau individu dari berbagai sumber, termasuk upah, bunga, keuntungan, (Nurlaila Hanum, 2018).

Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi, (Vaula Rhesy Modompit, 2020).

Menurut Simanjuntak dalam (Christoper et al., 2019) mengemukakan bahwa bertambahnya pendapatan akan meningkatkan utility baik itu melalui pertambahan konsumsi, maupun melalui pertambahan waktu senggang. Dengan bertambahnya waktu senggang itu artinya mengurangi jam kerja. Pendapatan dapat diperoleh dari berbagai macam usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat. Terdapat tiga fungsi pendapatan pada umumnya, yaitu: (1) Merupakan bentuk penjamin yang layak bagi

seorang pekerja dan anggota keluarga menjadi tanggungannya; (2) Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang atau output hasil produksi; dan (3) Merupakan pendorong atau motivasi pekerja untuk terus menjaga produktivitas kerja sehingga proses produksi terus meningkat dan berlangsung secara terus menerus Sumarsono, (Christoper et al., 2019).

Mencapai pendapatan yang layak bagi kehidupan serta pencukupan kebutuhan keluarga dilihat dari indikator. 1) Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja

tersebut. 2) Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. 3) Motivasi, atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. 4) Keuletan bekerja, pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian, untuk menghadapi kegagalan. Maka dengan kegagalan tersebut dapat dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

Inovasi dalam bekerja dengan media moda transportasi online dengan fasilitas mitra di ojek online sebagai cara untuk mendapatkan pendapatan sesuai tujuan yang diinginkan. Maka hal ini tidak lain dalam rangka tujuan untuk kesejahteraan pada keluarganya, (Didi Suardi, 2021).

Kajian Jurnal (Suandi, 2014), pengertian kesejahteraan dilihat dari dua pendekatan, yakni: kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif. Noll (Milligan et al., 2006:22), melihat bahwa kesejahteraan objektif adalah tingkat kesejahteraan individu atau kelompok masyarakat yang diukur secara rata-rata dengan patokan tertentu baik ukuran ekonomi, sosial maupun ukuran lainnya.

Kesejahteraan merupakan suatu indikator keberhasilan dalam capaian dan tujuan bekerja dan menghasilkan pendapatan. Ferguson Horwood & Beutrais mengemukakan bahwa kesejahteraan keluarga bisa dikelompokkan menjadi dua diantaranya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan material. Kesejahteraan ekonomi keluarga bisa dihitung dari sumber pemasukan keluarga antara lain adalah pendapatan, upah, peninggalan, serta pengeluaran. Sebaliknya kesejahteraan material diukur berdasarkan pada wujud benda serta jasa yang dapat diakses oleh keluarga tersebut, (Biro Pusat Statistik, 2022).

Tujuan bekerja paling esensi adalah mencapai kesejahteraan keluarga dengan beberapa aspek yang harus di penuhi. Kesejahteraan suatu kondisi dinamis terpenuhinya kebutuhan, fisik material, mental spiritual, dan social. Memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental, dan kepribadian yang lebih baik sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkata ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. (Puspita & at.all., 2022).

Faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dalam dimensi berkeluarga yang seharusnya dipenuhi atas pendapatan pada keluarga menurut BKKBN (2020). Pertama Faktor Internal, a) Jumlah Anggota Keluarga, Zaman sekarang tuntutan keluarga semakin meningkat, tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan ini lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga sedikit. b) Tempat Tinggal, suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Tempat tinggal yang diatur sesuai selera keindahan, bersih, aman, menimbulkan suasana yang tenang. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur dan kotor tidak jarang menimbulkan suasana kebosanan. Terkadang sering terjadi ketegangan antara anggota keluarga karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tenang akibat tempat tinggal yang membuat kacaunya pikiran. c) Keadaan Sosial dan Ekonomi Keluarga, keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis apabila ada hubungan yang baik dan benar-benar didasarkan ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi dari hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat menghormati, toleransi, saling membantu, serta

saling percaya. Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga. Semakin banyak sumber kuangan atau pendapatan yang diterima maka meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun sumber keuangan atau pendapatan yang diperoleh dari menyewakan taanah, pekerjaan lain di luar perdagang dan sebagainya. Kedua Faktor Eksternal, Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar tidak terjadi kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara anggota keluarga karena hal ini dapat mengganggu kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga. Faktor yang dapat mengakibatkan kegoncangan jiwa atau ketentraman batin anggota keluarga yang datang dari luar lingkungan keluarga:

- a. Faktor Manusia Iri hati dan fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma
- b. Faktor Alam Bahaya alam, kerusakan, dan berbagai macam virus penyakit.
- c. Faktor Ekonomi Negara Pendapatan tiap penduduk atau income perkapita rendah, inflasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan, dengan metode kuantitatif pada studi kasus, (Hikmawati,2020:88).

Penelitian dilakukan di pangkalan Ojek yang ada di wilayah Mall Basura Jakarta Timur Jl. Jend. Basuki Rachmat No.1A, Cipinang Besar Sel., Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung dari bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024.

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert dengan pilihan sangat amat tidak setuju (1) sampai dengan (5) sangat amat setuju kepada 33 responden. Jumlah pernyataan pada konstruk kuesioner pada variabel bebas (independent variable) sebanyak 9 pernyataan, dan variabel terikat (dependent variable) sebanyak 11 pernyataan. Teknik pengumpulan data nonprobability sampling dimana pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Dengan teknik sampling insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data, (Muhyi & dkk, 42:2018). Uji instrument dengan menentukan uji validitas dan reliabilitas serta analisa data menentukan hubungan dan pengaruh. Kontribusi atas variabel ditentukan atas hasil korelasi pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Serta menjawab atas hipotesis sebagai jawaban atas signifikansi pengaruh 2 variabel bebas dan terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Transportasi mencerminkan wajah pada kota-kota besar di Indonesia sudah 13 tahun keberadaan aplikasi ojek berbasis online. Bermula di tahun 2010 sebagai perusahaan transportasi roda dua melalui panggilan telepon, Gojek kini telah tumbuh menjadi on demand mobile platform dan aplikasi terdepan yang menyediakan berbagai layanan lengkap mulai dari transportasi, logistic, pembayaran, layan antar makanan, dan berbagai layanan on demand lainnya. PT. Gojek Indonesia merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang layanan jasa transportasi secara online yang dipesan melalui smartphone. Gojek tidak hanya

memberikan pelayanan dalam transportasi angkutan orang saja, uniknya perusahaan ini memiliki pelayanan berbasis aplikasi:

- a. Instant Courier: Gojek bisa dimanfaatkan sebagai pengantar barang secara real time. Biaya yang dibayar tentu saja sesuai dengan jarak tempuh yang secara otomatis sudah tertera di aplikasi. Baik dokumen maupun barang bisa diantar. Dengan catatan untuk barang yang dikirim tidak boleh melebihi dari pada jarak stang motor dan tinggi pengemudi.
- b. Transportation: Ini merupakan fungsi utamanya yaitu sebagai sarana transportasi umum.
- c. Go Foods: Layanan ini berfungsi untuk memesan makanan dengan menggunakan jasa Gojek dan langsung diantarkan kepada pemesannya.
- d. Shopping: Layanan ini digunakan untuk membeli/belanja suatu barang dan langsung diantarkan kepada pemesannya melalui Gojek

Profil Responden

Tabel 1: Data usia responden

Usia	Responden	Persentase (%)
18 – 25 Tahun	19	57,57%
25 – 30 Tahun	6	18,18%
30 – 45 Tahun	8	24,24%
≥ 45 Tahun	0	0.00%
Jumlah	33	100.00%

Sumber: Olah data 2023

Berdasarkan tabel Tabel 1 bahwa usia responden yang terbanyak adalah 18-25 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau 0,57%, usia 25-30 tahun 6 orang atau 0,18% dan usia 30-45 tahun sebanyak 8 orang atau 0,24%, bahwa ojek online di Mall Basura Jakarta Timur sebagian besar masih berusia muda dan pada umur yang sangat produktif.

Tabel 2: Data pendidikan Responden

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase (%)
SD	1	03,03%
SMP	1	03.03%
SMA/ sederajat	28	84,84%
D3/S1	3	09,09%
Jumlah	33	100.00%

Sumber: Olah data 2023

Berdasarkan Tabel 2 bahwa tingkat pendidikan terakhir mayoritas SMA/Sederajat sebanyak 28 responden atau 84,84%, tingkat D3/S1 sebanyak 3 responden atau 09,09%, dan SD dan SMP sebanyak 1 responden atau 03,03%. Tabel 2 Data pendapatan (per-bulan).

Tabel 2 Data Pendidikan Responden

Pendapatan Responden	Responden	Persentase (%)
< Rp 1 Juta	5	15,15%
1-2 Juta	9	27,27%
3-5 Juta	15	45,45%
≥ 5 Juta	4	12,12%
Jumlah	33	100.00%

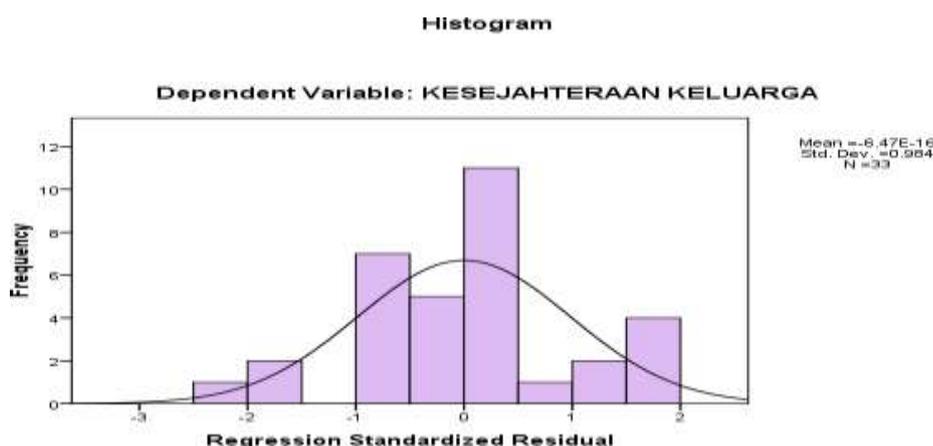
Sumber: Olah data 2023

Berdasarkan Tabel 3 bahwa pendapatan responden yang lebih dominan didapat 3- 5 juta, 15 responden atau 45,45%, dan pendapatan <1 Juta sebanyak 5 responden atau 15.15%, selanjutnya pendapatan 1-2 Juta sebanyak 9 responden atau 27,27 % dan paling sedikit adalah ≥ 5 Juta sebanyak 4 responden atau 12,12%.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode visual histogram dan P-P Plot.



Sumber: Olah data SPSS 16

Gambar 1 Histogram Uji Normalitas

Gambar 1 Histogram Uji Normalitas

Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai residual berbentuk genta dengan standar deviasi 0,984 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi sederhana terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Biasanya data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar (Ghozali, 2016).

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.720	5.072		-1.522	.138
	PENDAPAN OJOL	1.314	.137	.864	9.559	.000
a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN KELUARGA						

Sumber: Olah data SPSS 16

Pada tabel 4 yang bernilai Sig. 0.138 karena nilai Sig. Antara Pendapatan Ojol dengan absolut residual lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji instrument penelitian apakah valid atau tidak diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya dengan memiliki nilai korelasi $r = 0,3$. Untuk menguji item instrumen valid atau tidak dengan membandingkan antara angka r hitung dengan angka r tabel untuk derajat kebebasan $(dk) = n - 2$, syarat pengambilan keputusannya:

- 1) Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ item pertanyaan angket atau pernyataan berkorelasi signifikan dengan skor total, dimana item pernyataan atau pertanyaan tersebut telah dinyatakan valid.
- 2) Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ item pertanyaan survei atau pernyataan tidak berkorelasi signifikan dengan skor total, dimana item pernyataan atau pertanyaan tersebut telah dinyatakan tidak valid.
- 3) Keputusan bahwa hasil uji validitas dinyatakan valid, seluruh pernyataan dalam kuesioner dengan nilai rata-rata lebih besar dari r_{tabel} .

Hasil uji validitas untuk variabel independent (X) ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Pendapatan Ojek Online (X).

Variabel	rHitung	rTabel	Keputusan
X1	0,719	0,344	VALID
X2	0,626	0,344	VALID
X3	0,537	0,344	VALID
X4	0,586	0,344	VALID
X5	0,401	0,344	VALID
X6	0,704	0,344	VALID
X7	0,810	0,344	VALID
X8	0,836	0,344	VALID
X9	0,659	0,344	VALID

Sumber: Olah data SPSS 16

Tabel 6 Uji Validitas Kesejahteraan Keluarga (Y)

Variabel	rHitung	rTabel	Keputusan
Y1	0,680	0,344	VALID
Y2	0,543	0,344	VALID
Y3	0,774	0,344	VALID
Y4	0,795	0,344	VALID
Y5	0,754	0,344	VALID
Y6	0,618	0,344	VALID
Y7	0,566	0,344	VALID
Y8	0,703	0,344	VALID
Y9	0,629	0,344	VALID
Y10	0,612	0,344	VALID
Y11	0,694	0,344	VALID

Sumber: Olah data SPSS 16

Hasil uji validitas Variabel pengelolaan pendapatan dan kesejahteraan keluarga di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item jumlah kuesioner memperoleh hasil nilai r hitung > r tabel keputusan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, (2018:45) uji reliabilitas merupakan alat ukur menilai kuisisioner merupakan indikator, reliabel jika jawaban responden terhadap suatu pernyataan stabil atau konsisten dari masa ke masa. Mengukur item kuisisioner konsisten atau tidak bisa dengan pengambilan keputusan: Alpha 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi, Alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat, Alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah.

Tabel 7 Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
UTILITY	68.58	124.189	.620	.532	.864
GAJI/ UPAH	62.58	99.814	.669	.514	.848
MOTIVASI	64.45	111.193	.575	.574	.862
SUAMI ISTRI & ANAK	61.52	94.445	.777	.684	.826
KESEJAHTERAAN OBJEKTIF	66.15	106.758	.857	.788	.824
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF	63.55	93.943	.671	.704	.853

Sumber: Olah data SPSS 16

Hasil uji reliabilitas pada setiap dimensi dengan asumsi keputusan seluruh dimensi memiliki tingkat keajegan lebih dari 0.80 dengan keputusan reliabilitas tinggi.

Analisis Hipotesis dan Rumusan Masalah

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berikut hasil uji analisa regresi linier sederhana yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16:

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.272	9.364		1.097	.281
	PENDAPATAN OJOL	.960	.154	.746	6.230	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN KELUARGA

Sumber: Olah data SPSS 16

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 10.272 sedangkan nilai Pendapatan Ojek Online (b/koeffisien regresi) sebesar 0.960, dengan persamaan: $Y = a + b (X)$ dan $Y = 10.272 + 0.960 (X)$, persamaan regresi dijelaskan: a = Nilai Constant sebesar 10.272 menunjukkan bahwa ketika variabel independen (X) Mengelola Pendapatan Ojek Online tidak ada atau bernilai 0 maka Kesejahteraan Keluarga akan bernilai sebesar 10.272. b = Koefisien regresi X sebesar 0.960 mempunyai arti bahwa jika Pendapatan Ojek Online ditingkatkan sebesar 1% maka akan berpengaruh pada peningkatan Kesejahteraan Keluarga sebesar 0.960 dan sebaliknya jika Pendapatan Ojek Online mengalami penurunan 1% maka akan berpengaruh pada penurunan Kesejahteraan Keluarga sebesar 0.960. Koefisien regresi ini bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) terhadap Kesejahteraan Keluarga (Y) adalah positif.

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi menjawab seberapa erat atau seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.

Tabel 9 Uji Koefisien Korelasi

Correlation			
		PENDAPATAN OJOL	KESEJAHTERAAN KELUARGA
PENDAPATAN OJOL	Pearson Correlation	1	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
KESEJAHTERAAN KELUARGA	Pearson Correlation	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Olah data SPSS 16

Berdasarkan tabel 9 di atas nilai signifikansi 0,000 < 0,05, keputusan memiliki korelasi. Nilai korelasi (r) sebesar 0,746, di interpretasikan tingkat hubungan variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) terhadap Kesejahteraan Keluarga(Y) menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Sedangkan arah hubungannya adalah positif, berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 10 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:257)

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Dengan kata lain untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variable

independen yang digunakan. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 11 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.542	8.126
a. Predictors: (Constant), PENDAPAT AN OJOL				

Sumber: Olah data SPSS 16

Berdasarkan hasil SPSS analisis koefisien determinasi sebesar 55.6%, dimana pengaruh variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) terhadap variabel Kesejahteraan Keluarga (Y) sebesar 55.6% sedangkan sisanya ($100\% - 55.6\% = 44.4\%$) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji T

Uji T menguji pengaruh secara parsial variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) terhadap variabel Kesejahteraan Keluarga (Y). Dimana variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel Kesejahteraan Keluarga (Y) atau tidak, dengan tingkat kesalahan 5%. Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada variabel independen dengan taraf signifikansi $< 0,005$. Kriteria pengujian nilai koresial t: Jika t hitung $> t$ tabel, maka Ho di tolak dan Ha di terima, berarti variabel terikat memberikan pengaruh pada variabel bebas, jika t hitung $< t$ tabel, maka Ho di terima dan Ha di tolak, berarti variabel terikat tidak memberikan pengaruh pada variabel bebas.

Tabel 12 Uji signifikan t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.272	9.364		1.097	.281
	PENDAPATAN OJOL	.960	.154	.746	6.230	.000
a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN KELUARGA						

Sumber: Olah data SPSS 16

Berdasarkan hasil uji t SPSS versi 16 nilai signifikansi (Sig.) variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) adalah sebesar 0,00, dimana Sig. $0.000 < 0.05$, maka keputusan meonlak Ho dan menerima Ha, terdapat pengaruh signifikan variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) terhadap Kesejahteraan Keluarga (Y). Diketahui nilai thitung $6.230 > ttabel 2,042$, keputusan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) terhadap variabel Kesejahteraan Keluarga (Y).

Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang di sebarakan kepada 33 responden para driver ojek online dengan 9 pernyataan pada variabel X dan 11 pernyataan pada variabel dependent Y dengan hasil pada keputusan memenuhi standar valid serta reliabel. Asumsi klasik dengan uji normalitas data dinyatakan normal, serta tidak terjadi heteroskedastisitas pada grafik Scatter plot dan dibuktikan juga dengan residualnya.

Hubungan dua variabel secara parsial memiliki hubungan yang kuat dan kontribusi pada pendapatan sebesar 55.6% faktor lainnya yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada Kesejahteraan Keluarga. Dapat dilihat pada nilai t hitung $6.230 > t$ tabel 2.042 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) terhadap variabel Kesejahteraan Keluarga (Y) dengan demikian keputusan yang di ambil dalam penelitian ini bahwa H_a diterima.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang di sebarakan kepada 33 responden para driver ojek online dengan 9 pernyataan pada variabel X dan 11 pernyataan pada variabel dependent Y dengan hasil pada keputusan memenuhi standar valid serta reliabel. Asumsi klasik dengan uji normalitas data dinyatakan normal, serta tidak terjadi heteroskedastisitas pada grafik Scatter plot dan dibuktikan juga dengan residualnya.

Hubungan dua variabel secara parsial memiliki hubungan yang kuat dan kontribusi pada pendapatan sebesar 55.6% faktor lainnya yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada Kesejahteraan Keluarga. Dapat dilihat pada nilai t hitung $6.230 > t$ tabel 2.042 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) terhadap variabel Kesejahteraan Keluarga (Y) dengan demikian keputusan yang di ambil dalam penelitian ini bahwa H_a diterima.

1. Pendapatan sehari – hari harus mereka manage dengan baik dengan konsep strategi yang jitu efisien dan efektif mengelola pengeluaran belanja bensin, makan harian dan berobat yang harus mereka jaga dengan baik jika ingin mempunyai nilai lebih dalam satu bulannya.
2. Negara menjamin atas kehidupan yang layak bagi kemanusiaan atas pekerjaan yang layak bagi warga negara Indonesia adalah dambaan setiap insan individu maupun kehidupan berkeluarga. Hal ini belum dibuktikan dengan pekerjaan dengan mitra ojek online. Dikarenakan kenaikan tariff ojek online tidak signifikan sesuai yang tercantum dalam Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 667/2022, tidak berkorelasi atas upah yang di bawa pulang dikarenakan adanya dampak lain naiknya barang berupa bahan bakar minyak suatu kebutuhan primer bagi para ojek online.
3. Kesejahteraan keluarga adalah kondisi dinamis dimana terpenuhinya semua kebutuhan baik kebutuhan fisik material, mental spiritual, dan social yang memungkinkan keluarga dapat hidup dengan layak oleh karena itu diperlukan cara untuk mengelola pendapatan dengan baik agar setiap kebutuhan anggota keluarga dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya.

Saran

Berdasarkan sebaran kuesioner pada 33 responden driver ojek online yang ada di Pangkalan Mall Basura Jakarta Timur sebagai berikut:

1. Hasil sebaran kuesioner pada variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) dengan nilai rata-rata terbesar 148 atas pernyataan ke-8 “Motivasi dari keluarga saya membuat saya lebih semangat untuk bekerja” bahwa kontribusi keluarga untuk memberi

dorongan bagi para driver ojek online sangat diperlukan, dimana pekerjaan tersebut mempunyai tingkat resiko yang besar.

2. Pada pernyataan ke-6 nilai terkecil 115 pada variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online (X) “Gaji atau upah yang saya terima layak dan sesuai yang saya harapkan” upah yang diterima oleh para ojek online sebenarnya kurang layak karena potongan tarif yang diberikan oleh penyedia aplikasi ojek online dinilai terlalu besar. Badan Asosiasi Pengemudi Ojek Daring Garda Indonesia harus mencari solusi seperti meminimalkan potongan bagi para driver ojek online.
3. Hasil sebaran kuesioner pada variabel Kesejahteraan Keluarga (Y) dengan nilai rata-rata terbesar 143 atas pernyataan ke-2 “Saya belanja dengan mendahulukan kebutuhan primer keluarga” dengan mendahulukan kebutuhan prioritas keuangan menjadi lebih terkendali dan bisa hidup lebih hemat dan mampu menyisihkan sisa uang untuk dana darurat.
4. Pada pernyataan ke-10 nilai terkecil 105 pada variabel Kesejahteraan Keluarga (Y) “Saya merasa sudah sejahtera dengan mengojek” fakta sebenarnya bahwa para driver ojek online merasa belum dapat mensejahterakan keluarganya dengan bekerja di mitra ojek online diakibatkan terlalu besar potongan yang dilakukan oleh penyedia jasa aplikasi ojek online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2022). Respon Pengguna Terhadap Kenaikan Tarif Ojek Online (Ojol). Databoks, 2.
- Alexander Petning. (2013). Negara Kesejahteraan dan Sosial Demokrasi (D. I. A. Hadar (ed.); Cetakan 1.). Penerbit: Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia.
- Ardianyah. (2015). Manajemen Transpotasi dalam Kajian Teori (Eva Mardhiati (ed.); Pertama). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Arifakrullah, Z. (2022). Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan. Ducafil Kemdagri, 2.
- Aziah, A., & Adawia, P. R. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). Cakrawala-Jurnal Humaniora, BSI Bandung, 18(Vol. 18 No 2 Tahun 2018), 8.
- Biro Pusat Statistik. (2022). Pengangguran di Indonesia.
- Bukit, B. (2017). Manajemen Sumber Daya manusia (T. Malusa (ed.); Pertama). Zahir Publishing. Dahliana Sukmasari. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalm Perspektif Al-Quran. Journal Of Qur'an and Hadis Studies, Vol 3 No 1, 1–16.
- Didi Suardi. (2021). Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 N, 321–334.

- Husna, N. A., & dkk. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan “Family Financial Management Behavior: The Moderating Role of Income”. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Samudra. Langsa, Aceh, Vol 13 no, 15–2*
- Khabib Alia Akhmad. (2021). Strategi Pemasaran online menggunakan Judy Strauss Framework pada pelaku UMKM Kota Surakarta di era COVID 19. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM), 6(Vol. 2 No 6 Juni 2021), 8.*
- Khabib Alia Akhmad. (2021). Strategi Pemasaran online menggunakan Judy Strauss Framework pada pelaku UMKM Kota Surakarta di era COVID 19. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM), 6(Vol. 2 No 6 Juni 2021), 8.*
- Moh. Natsir. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi (Tirta Sagara (ed.); Literasi k). OJK Jakarta. Muhamad Syahwildan. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal PELITA Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, 1(Vol 1 No 1), 10.*
- Muhamad Syahwildan. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal PELITA Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, 1(Vol 1 No 1), 10.*
- Muhamad Syahwildan. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal PELITA Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, 1(Vol 1 No 1), 10.*
- Nur Khaerat Nur. (2021). Sistem Transportasi (: Ronal Watrianthos & Janner Simarmata & S. K. Desain Sampul: Devy Dian Pratama (ed.); Pertama, A). Yayasan Kita Menulis.
- Nurul Qomariah. (2020). Manajemen Sumber Daya manusia (Teori, Aplikasi dan Studi Empiris) (N. Qomariah (ed.); Pertama). Pustaka Abadi.
- Ramli, M, & Apriyanto, M. (2020). Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bappeda Kabupaten Indragiri, 10(Vol 10 No 10)*
- Rudi Firmansyah. (2019). Perubahan sosial ekonomi pekerja sentra industri batik di Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pekerjaan Sosial Universitas Negeri Malang, 2 no 2 201(Kualitatif), 6.*
- Singgih Santoso. (2010). Teknologi Komunikasi dan Informasi (SINGGIH Santoso (ed.); Buku Mater). Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.
- Suandi. (2007). The effect of social capital on family economic well-being in rural of Jambi Provinsi. *Jurnal Bogor Agricultural University, 1(Vol 1 No 2 Tahun 2007), 9.*
- Suandi. (2007). The effect of social capital on family economic well-being in rural of Jambi Provinsi. *Jurnal Bogor Agricultural University, 1(Vol 1 No 2 Tahun 2007), 9.*

- Suradi. (2017). Pembangunan Manusia, Kemiskinan dan kesejahteraan Sosial Kajian tentang Kebijakan Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 12 No, 1–11.
- Suryamin. (2015). Indikator Kesejahteraan Masyarakat.
- Suryatama, F., & dkk. (2023). Faktor Pendorong Kepemilikan Aplikasi Driver Ojek Online lebih dari satu (Studi kasus pada Driver Ojek Online di Kota Ungaran Kabupaten Semarang). *Jurnal BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, Vol 1 No 1, 44–53.
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Pub. L. No. UUD 1945, 18 (1945).
- Vaula Rhesy Modompit, J. I. S. (2020). Analisis permintaan transportasi Gojek Online di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ruratulangi, Manado*, 20(Vol 20 No. 03, 2020), 12.
- Vaula Rhesy Modompit, J. I. S. (2020). Analisis permintaan transportasi Gojek Online di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ruratulangi, Manado*, 20(Vol 20 No. 03, 2020), 12.